



ANALISIS PERILAKU TANGGUNG JAWAB GURU DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DI SDN 15 SIDANG TANGAH, KECAMATAN MATUR

ANALYSIS OF TEACHER RESPONSIBILITY BEHAVIOR IN IMPLEMENTING TASKS AT SDN 15 SIDANG TANGAH, MATUR DISTRICT

Yezza Dwi Zumaryeni

Universitas Negeri Padang

Email: yezadwizumaryeni@gmail.com

[Article Info](#)

Article history :

Received : 12-12-2025

Revised : 13-12-2025

Accepted : 15-12-2025

Published : 17-12-2025

Abstract

This study aims to analyze teachers' responsible behavior in carrying out their duties at SDN 15 Sidang Tangah, Matur District. This study used a survey method with a quantitative descriptive approach. The study subjects consisted of seven teachers directly involved in teaching and school administration activities. Data collection was conducted using a Likert-type questionnaire with a 1-5 scale, structured based on indicators of teachers' responsible behavior. The data obtained were analyzed using descriptive statistics by calculating the average score to determine the level of teachers' responsible behavior. The results showed that teachers' overall responsible behavior was in the very high category, with an average score of 4.86. Indicators of adherence to the professional code of ethics, exemplary behavior in daily behavior, diligent implementation of learning, disciplined attendance, completion of administrative tasks, and providing guidance and motivation to students were also in the very high category. These findings indicate that teachers have carried out their professional duties optimally and responsibly. High levels of responsible teacher behavior are an important supporting factor in creating an effective learning process and improving the quality of education in schools.

Keywords: *Teacher's responsible behavior, teacher professionalism, teacher performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian terdiri atas tujuh orang guru yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket berskala Likert 1-5 yang disusun berdasarkan indikator perilaku tanggung jawab guru. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata untuk menentukan tingkat perilaku tanggung jawab guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku tanggung jawab guru secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,86. Indikator kepatuhan terhadap kode etik profesi, keteladanan dalam perilaku sehari-hari, pelaksanaan pembelajaran secara sungguh-sungguh, kedisiplinan kehadiran, penyelesaian tugas administratif, serta pemberian bimbingan dan motivasi kepada peserta didik juga berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan tugas profesionalnya secara optimal dan bertanggung jawab. Perilaku tanggung jawab guru yang tinggi menjadi faktor pendukung penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Keywords: *Prilaku tanggung jawab guru, profesional guru, kinerja guru*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar utama dalam mengembangkan potensi individu dan kemajuan masyarakat di suatu negara karena pendidikan memegang peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu agar dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sehingga tercipta generasi yang siap menghadapi tantangan zaman. Salah satu pihak yang berperan sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah guru yang merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan karena memiliki peran strategis dalam membimbing, mengajar, dan membina siswa agar berkembang secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun karakter. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, karena guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik dan membimbing siswa agar menjadi pribadi yang cakap, kreatif, mandiri, dan berakhhlak mulia. Tanpa keterlibatan aktif guru, proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan kehilangan makna serta tujuan. Guru yang kompeten dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kualitas sekolah secara langsung.

Di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru-guru yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah tenaga profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga menengah. Hal ini menunjukkan bahwa guru bukan hanya pengajar, tetapi juga pendidik yang membina siswa agar berkembang secara optimal.

Salah satu aspek penting dari peran guru adalah perilaku tanggung jawab. Perilaku ini mencakup kesediaan guru untuk melaksanakan tugas dengan penuh kesadaran, mematuhi aturan, menyiapkan materi pembelajaran dengan baik, membimbing siswa, dan siap menghadapi konsekuensi dari tindakannya. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti mempersiapkan pembelajaran yang efektif, membimbing siswa secara moral dan etis, serta berkontribusi pada lingkungan sekolah yang kondusif. Guru yang bertanggung jawab akan memastikan proses belajar mengajar berjalan lancar dan siswa menerima bimbingan secara maksimal. Djamarah (2011) menekankan bahwa mengajar dan mendidik merupakan tanggung jawab utama guru sebagai tenaga profesional. Sedangkan Aqib (2010) menyatakan guru adalah faktor penentu keberhasilan pendidikan karena perannya yang sentral dalam meningkatkan mutu sekolah.

Dengan perilaku tanggung jawab yang baik, guru dapat menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa dan masyarakat, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan observasi terhadap perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur, agar dapat mengetahui sejauh mana guru melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme.

Jenis Artikel

Artikel ini merupakan artikel penelitian (research article) yang disusun berdasarkan hasil penelitian deskriptif kuantitatif mengenai analisis perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur. Penulisan artikel disusun secara sistematis



dengan memuat unsur-unsur penelitian yang meliputi pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta daftar Pustaka.

Penelitian yang menjadi dasar penulisan artikel ini menggunakan instrumen angket berskala Likert untuk memperoleh gambaran objektif mengenai perilaku tanggung jawab guru, khususnya pada aspek tanggung jawab moral, tanggung jawab pendidikan di sekolah, dan tanggung jawab kemasyarakatan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kecenderungan tingkat perilaku tanggung jawab guru pada setiap aspek yang diteliti.

Sebagai sebuah artikel penelitian, tulisan ini bertujuan menyajikan temuan empiris yang didukung oleh kajian teori dan hasil survei lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran faktual mengenai perilaku tanggung jawab guru serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme guru.

Kajian Teori

1. Hakikat Dan Peran Guru Dalam Pendidikan

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Alamsyah, 2016). Ketentuan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap perkembangan akademik dan karakter peserta didik.

Sebagai pendidik profesional, guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Guru dituntut memiliki kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai serta mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing dan motivator yang membantu peserta didik mencapai potensi optimalnya dalam proses pembelajaran.

Guru juga berperan sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran. Wahjosumidjo menyatakan bahwa guru merupakan pemimpin atau manajer pembelajaran yang bertugas mengelola dan mengarahkan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif (Heriyansyah, 2018). Dalam peran ini, guru bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola kelas dengan baik, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku bagi peserta didik.

Ki Hajar Dewantara memandang guru sebagai “pemberi arah dan pembimbing kehidupan” yang berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Guru dituntut untuk menjadi teladan dalam nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan integritas sehingga dapat memberikan pengaruh positif dalam kehidupan peserta didik (Febriyanti, 2021). Berdasarkan hakikat dan peran tersebut, guru dituntut memiliki perilaku tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.



2. Konsep Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab merupakan sikap kesiapan seseorang dalam menentukan pilihan serta kesediaan untuk menerima konsekuensi atas keputusan yang diambil. Menurut Burhanudin (2000) tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Individu yang bertanggung jawab akan mempertimbangkan setiap tindakan secara matang dan tidak bertindak tergesa-gesa. Dalam konteks pendidikan, Tanggung jawab seorang guru dalam pendidikan sangat penting dan melibatkan berbagai aspek yang harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi. Sebagai pendidik, guru memiliki peran utama dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa agar dapat mencapai potensi terbaik mereka. Tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada pengajaran materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengelolaan lingkungan kelas, serta penilaian perkembangan siswa.

Mulyasa (2007) menjelaskan bahwa guru harus memenuhi syarat sebagai manusia yang bertanggung jawab di bidang pendidikan. Guru bertugas bukan hanya mengajar, tetapi juga mewariskan nilai dan norma kepada generasi berikutnya sebagai bagian dari konservasi nilai melalui proses pendidikan. Dengan demikian, tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada aktivitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga mencakup keterlibatan mereka dalam memajukan pendidikan di lingkungan Masyarakat.

3. Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab Guru Dalam Menjalankan Tugas

Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup peran sebagai pengajar, pembimbing, dan administrator. Dalam peran sebagai pengajar, guru bertugas merencanakan metode pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan menarik, mendorong siswa untuk belajar aktif, serta menginspirasi mereka agar mampu mengeksplorasi dan memahami materi yang diberikan. Sebagai pembimbing, guru memberikan bantuan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan akademik, sosial, dan emosional, sekaligus memberikan arahan serta dukungan yang diperlukan agar potensi mereka dapat berkembang secara maksimal. Sedangkan sebagai administrator, guru bertanggung jawab dalam pengelolaan kelas, termasuk merencanakan pembelajaran, mengevaluasi kemajuan siswa, dan mengatur administrasi terkait. Guru juga berperan dalam menjaga disiplin, menciptakan lingkungan belajar yang aman, serta bekerja sama dengan rekan guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk menghadirkan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa. Tanggung jawab guru yang lain Adalah

- a. guru bertanggung jawab sebagai pendidik,
- b. guru bertanggung jawab terhadap profesi,
- c. guru bertanggung jawab sebagai pengajar,
- d. guru bertanggung jawab sebagai pendamping dan pembimbing peserta didik,
- e. guru sebagai pengembang kurikulum mulai dari Silabus, RPP, dan rekayasa yang lainnya, dan
- f. guru bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelas dan menangani administrasinya.



Wijaya dkk (1994:9), menyebutkan beberapa tanggung jawab yang memerlukan sejumlah kemampuan yang lebih khusus dari seorang guru, yaitu:

- a. Tanggung jawab moral adalah setiap guru harus memiliki kemampuan menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah/madrasah adalah setiap guru harus menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, mampu membuat satuan pelajaran, mampu dan memahami kurikulum dengan baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan nasihat, menguasai teknik-teknik pemberian bimbingan dan layanan, mampu membuat dan melaksanakan evaluasi dan lain-lain.
- c. Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan adalah turut serta menyukseskan pembangunan dalam bidang kemasyarakatan, untuk itu guru harus mampu membimbing, mengabdi kepada dan melayani masyarakat.
- d. Tanggung jawab guru dalam bidang keilmuan, yaitu guru selaku keilmuan bertanggung jawab dan turut serta memajukan ilmu, terutama ilmu yang telah menjadi spesialisasinya dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

Menurut Roestiyah (2005), guru memiliki berbagai tanggung jawab dalam pendidikan, antara lain:

- a. Menyampaikan Kebudayaan kepada Siswa: Mengajarkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang mencakup aspek kebudayaan kepada peserta didik.
- b. Membentuk Karakter yang Seimbang: Mengembangkan kepribadian siswa agar sesuai dengan cita-cita dan dasar negara Pancasila, menciptakan keseimbangan antara aspek akademis, moral, dan sosial.
- c. Mempersiapkan Siswa sebagai Warga Negara yang Bertanggung Jawab: Membimbing siswa agar dapat menjadi warga negara yang baik, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pendidikan dan Keputusan MPR No. II tahun 1983.
- d. Menjadi Perantara dalam Proses Pembelajaran: Membantu siswa mengembangkan pemahaman mereka sendiri, yang berhubungan dengan pengetahuan, perilaku, dan sikap pribadi.
- e. Berfungsi sebagai Pembimbing Menuju Kedewasaan: Guru tidak hanya mengendalikan proses pembelajaran, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang mereka miliki, sambil memberikan himbingan yang konstruktif

4. Tanggung Jawab Guru Terhadap Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Guru merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran yang berperan langsung dalam menentukan keberhasilan peserta didik serta mutu pendidikan di sekolah. Tanggung jawab guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, evaluasi hasil belajar, serta pembinaan karakter peserta didik. Guru yang bertanggung jawab



akan melaksanakan setiap tugas tersebut secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan.

Menurut Mulyasa (2007), guru yang memiliki rasa tanggung jawab tinggi akan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguasaan materi, penggunaan metode yang tepat, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif. Tanggung jawab guru dalam mengelola pembelajaran secara profesional berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dan efektivitas proses pendidikan. Dengan demikian, tanggung jawab guru menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kualitas pendidikan di sekolah.

Selain dalam proses pembelajaran, tanggung jawab guru juga tercermin dalam kedisiplinan, kepatuhan terhadap kode etik profesi, serta keteladanan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Guru yang disiplin dan menjunjung tinggi etika profesi akan memberikan contoh positif bagi peserta didik, sehingga mampu membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Aqib (2010) yang menyatakan bahwa mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas dan tanggung jawab guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pembimbing.

Lebih lanjut, tanggung jawab guru dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik turut berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang aktif membimbing dan memotivasi siswa akan membantu peserta didik mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik secara optimal. Dengan demikian, perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas profesionalnya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah.

Berdasarkan kajian teori tersebut, perilaku tanggung jawab guru dalam penelitian ini dipahami sebagai sikap dan tindakan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara sadar, konsisten, dan penuh komitmen, yang mencakup tanggung jawab moral, tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, tanggung jawab kemasyarakatan, serta tanggung jawab keilmuan. Perilaku tanggung jawab guru tercermin melalui kepatuhan terhadap kode etik profesi, keteladanan dalam sikap dan perilaku sehari-hari, kesiapan dan kesungguhan dalam melaksanakan pembelajaran, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, penyelesaian administrasi pendidikan, pemberian bimbingan dan motivasi kepada peserta didik, serta kesediaan melaksanakan tugas tambahan. Pemahaman ini menjadi dasar dalam penyusunan indikator dan instrumen penelitian untuk mengukur tingkat perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur.

METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif dan sistematis mengenai perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur. Melalui metode survei, peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari responden sehingga informasi yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat perilaku tanggung jawab guru berdasarkan indikator yang telah ditetapkan serta menyajikannya dalam bentuk angka dan persentase, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi tanggung jawab guru secara faktual dan terukur. Selain itu, pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi peneliti dalam mengukur variabel



penelitian secara sistematis melalui penggunaan instrumen yang terstandar serta analisis data yang sederhana namun tepat, sehingga data yang dihasilkan diharapkan akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tujuh orang guru SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Meskipun jumlah responden terbatas, data yang diperoleh dianggap representatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan memberikan gambaran mengenai perilaku tanggung jawab guru. Data dikumpulkan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator perilaku tanggung jawab guru dan diukur dengan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-Kadang, 4 = Sering dan hingga 5 = Selalu.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung skor rata-rata setiap butir pernyataan, setiap aspek tanggung jawab guru, serta skor keseluruhan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori skala Likert yaitu 1,00–1,80 (Sangat Rendah), 1,81–2,60 (Rendah), 2,61–3,40 (Sedang), 3,41–4,20 (Tinggi), dan 4,21–5,00 (Sangat Tinggi). Melalui Teknik analisis ini peneliti dapat mengetahui tingkat perilaku tanggung jawab guru dan mengidentifikasi aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tanggung jawab merupakan sikap kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Tanggung jawab guru dalam pendidikan tidak hanya tercermin dari pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi juga dari peran sebagai pengajar, pembimbing, dan administrator yang melaksanakan tugas secara konsisten dan profesional. Pemahaman terhadap tanggung jawab tersebut menjadi dasar dalam menilai pelaksanaan tugas guru di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur, mengingat tingkat tanggung jawab guru memberikan dampak langsung terhadap proses pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah.

Berikut tabel hasil observasi yang dilakukan di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengisian Instrumen Perilaku Tanggung Jawab Guru

No	Pernyataan Prilaku Tanggung Jwab Guru	Rata-Rata	Tingkat Pelaksanaan
1	Persiapan perangkat pembelajaran	4,71	Sangat Tinggi
2	Pelaksanaan pembelajaran secara sungguh-sungguh	5,00	Sangat Tinggi
3	Kedisiplinan kehadiran dan pelaksanaan tugas	5,00	Sangat Tinggi
4	Penyelesaian tugas administratif	4,71	Sangat Tinggi
5	Pelaksanaan tugas tambahan	4,71	Sangat Tinggi
6	Kemampuan menjalankan tugas meskipun ada kendala	4,71	Sangat Tinggi
7	Kepatuhan terhadap kode etik guru	5,00	Sangat Tinggi



8	Penyusunan laporan hasil belajar	4,71	Sangat Tinggi
9	Keteladanan dalam perilaku sehari-hari	5,00	Sangat Tinggi
10	Pemberian bimbingan dan motivasi kepada siswa	5,00	Sangat Tinggi
Jumlah rata-rata		4,86	Sangat Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kepatuhan terhadap kode etik guru dan keteladanan dalam perilaku sehari-hari memperoleh nilai rata-rata 5,00 dengan kategori sangat tinggi. Tingginya capaian pada kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa guru di SDN 15 Sidang Tangah telah melaksanakan perilaku yang sesuai dengan norma, etika profesi, serta nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa tanggung jawab moral guru berada pada kategori sangat tinggi.

Indikator persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran secara sungguh-sungguh, kedisiplinan kehadiran dan pelaksanaan tugas, penyusunan laporan hasil belajar, pemberian bimbingan dan motivasi kepada siswa, kemampuan menjalankan tugas meskipun menghadapi kendala, penyelesaian tugas administratif. memperoleh nilai rata-rata pada rentang 4,71–5,00 dengan kategori sangat tinggi. Capaian skor tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas-tugas pembelajaran, bimbingan, evaluasi, serta tanggung jawab pendidikan lainnya secara optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru dalam bidang pendidikan di sekolah berada pada kategori sangat tinggi.

Indikator pelaksanaan tugas tambahan memperoleh nilai rata-rata 4,71 dengan kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesediaan dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas di luar tugas pokok mengajar, baik yang berkaitan dengan kegiatan sekolah maupun kegiatan sosial. Dengan demikian, tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan dapat dikategorikan sangat tinggi.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata perilaku tanggung jawab guru yang diperoleh sebesar 4,86 dengan kategori sangat tinggi. Capaian ini menunjukkan bahwa guru di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur telah menjalankan tanggung jawab moral, pendidikan, kemasyarakatan, dan keilmuan secara optimal sesuai dengan peran dan fungsi profesionalnya sebagai pendidik.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perilaku tanggung jawab guru di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur berada pada kategori sangat tinggi, baik dilihat secara keseluruhan maupun pada masing-masing indikator yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas profesionalnya dengan kesadaran dan komitmen yang kuat sesuai dengan peran sebagai pendidik di sekolah.

Tingginya capaian pada indikator kepatuhan terhadap kode etik guru dan keteladanan dalam perilaku sehari-hari mengindikasikan bahwa guru mampu menerapkan nilai-nilai etika dan moral profesi dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Wijaya dkk. (1994) yang menegaskan bahwa tanggung jawab moral guru tercermin dari kemampuan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan profesional maupun sosial. Guru yang mampu menjadi teladan berperan penting dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tanggung jawab guru dalam bidang pendidikan di sekolah berada pada tingkat yang sangat tinggi. Hal ini tercermin dari skor tinggi



pada indikator persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran secara sungguh-sungguh, kedisiplinan kehadiran dan pelaksanaan tugas, penyusunan laporan hasil belajar, pemberian bimbingan dan motivasi kepada siswa, kemampuan menjalankan tugas meskipun menghadapi kendala, serta penyelesaian tugas administratif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas pembelajaran, bimbingan, dan evaluasi secara optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2007) yang menyatakan bahwa guru yang bertanggung jawab akan berupaya melaksanakan setiap tahapan pembelajaran secara terencana dan berkesinambungan

Indikator pelaksanaan tugas tambahan yang juga memperoleh kategori sangat tinggi menunjukkan adanya keterlibatan aktif guru dalam berbagai kegiatan di luar tugas utama mengajar. Kondisi ini mencerminkan tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, sebagaimana dikemukakan oleh Wijaya dkk. (1994) bahwa guru memiliki peran sosial untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keterlibatan tersebut menunjukkan sikap pengabdian guru terhadap kemajuan sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata perilaku tanggung jawab guru yang mencapai 4,86 dengan kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa guru di SDN 15 Sidang Tangah telah menjalankan tanggung jawab moral, pendidikan, kemasyarakatan, serta keilmuan secara optimal. Temuan ini mendukung pendapat Aqib (2010) yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat tanggung jawab guru dalam menjalankan perannya. Guru yang memiliki tanggung jawab tinggi mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Dengan demikian, tingginya perilaku tanggung jawab guru di SDN 15 Sidang Tangah menjadi faktor pendukung penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, perilaku tanggung jawab guru perlu dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan profesionalisme guru dan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,86, yang mencerminkan bahwa guru telah melaksanakan tugas profesionalnya dengan penuh kesadaran, komitmen, dan konsistensi.

Perilaku tanggung jawab guru tercermin pada pelaksanaan tanggung jawab moral, yang ditunjukkan melalui kepatuhan yang tinggi terhadap kode etik profesi serta keteladanan dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, perilaku tanggung jawab guru juga terlihat pada tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, yang diwujudkan melalui kesiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, kesungguhan dalam melaksanakan proses pembelajaran, kedisiplinan dalam kehadiran dan pelaksanaan tugas, serta keseriusan dalam membimbing dan memotivasi peserta didik. Selanjutnya, tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan tercermin dari kesediaan guru untuk melaksanakan tugas tambahan serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah yang mendukung kepentingan bersama. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya secara profesional dan berkontribusi positif terhadap terciptanya proses pembelajaran yang efektif.



Dengan demikian, perilaku tanggung jawab guru yang sangat tinggi di SDN 15 Sidang Tangah menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, perilaku tanggung jawab guru perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya penguatan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pendidikan.

Saran

Dengan demikian, perilaku tanggung jawab guru yang sangat tinggi di SDN 15 Sidang Tangah menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, perilaku tanggung jawab guru perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya penguatan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku tanggung jawab guru di SDN 15 Sidang Tangah, Kecamatan Matur secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan peran profesionalnya. Oleh karena itu, capaian positif ini disarankan untuk dipertahankan secara konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan administrasi, serta kegiatan sekolah lainnya agar kualitas kinerja guru tetap terjaga dan berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa indikator memperoleh nilai rata-rata maksimal, seperti pelaksanaan pembelajaran secara sungguh-sungguh, kedisiplinan kehadiran dan pelaksanaan tugas, kepatuhan terhadap kode etik guru, keteladanan dalam perilaku sehari-hari, serta pemberian bimbingan dan motivasi kepada siswa. Indikator-indikator tersebut disarankan untuk terus dipertahankan karena telah mencerminkan perilaku tanggung jawab guru yang optimal serta dapat menjadi contoh dalam menjalankan tugas profesional di lingkungan sekolah.

Sementara itu, indikator lain yang memperoleh nilai rata-rata 4,71, meskipun masih berada pada kategori sangat tinggi, disarankan untuk terus ditingkatkan melalui penguatan komitmen profesional, peningkatan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas, serta dukungan manajemen sekolah yang berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat menjaga keseimbangan capaian pada seluruh indikator perilaku tanggung jawab guru, sehingga pelaksanaan tugas profesional dapat berjalan secara konsisten. Melalui upaya tersebut, tanggung jawab guru di sekolah diharapkan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terimakasih kepada bapak sebagai pengampu mata kuliah Psikologi Manajemen yaitu bapak Prof. Dr. Jasrial, M.Pd dan juga terkhusus kepada Kepala Sekolah SDN 15 Sidang Tangah yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses observasi, kepada guru-guru yang bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang sangat berharga, serta kepada rekan-rekan yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun sehingga dapat terselesaikannya artikel ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Chasiah. (2021). *Guru Baik Dan Profesional*. NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Della Latifah Amanda, K. (2022). Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 263-276.
- Desi Natalia Br Ginting1, R. S. (2023). Pengaruh Tanggung Jawab Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 101824 Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 4858-4867.
- Dorlan Naibaho, T. L. (2025). Peran Dan Tanggung Jawab Guru Dalam Mendidik Generasi Penerus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 879-886.
- Hidayat Hidayat, H. H. (2024). Hak Kewajiban Dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Indonesia. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 179-186.
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 127-140 .
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sri Musara Siahaan, D. N. (2025). Tanggung Jawab Profesional Seorang Guru. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1001-1009.
- Tatang Sudrajat, N. A. (2021). Implementasi Kebijakan Tanggung Jawab Dan Profesionalisme Guru Sebagai Pendidik Bagi Kemajuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 59-70.
- Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.